

ABSTRAK

Di Indonesia, *autisme* mendapat perhatian luas dari masyarakat maupun profesional karena jumlah anak *autisme* yang meningkat dengan cepat. Dari segi penanganan bagi anak-anak (masa kanak – kanak akhir yaitu di usia 6 – 13 tahun) GSA, orangtua dan profesional amat menyadari pentingnya penanganan dini yang terpadu yang melibatkan bidang medis, psikologis, dan pendidikan. Peneliti bekerjasama dengan lembaga khusus pendidikan *autisme* untuk menstimulus daya kreasi anak dalam menghasilkan karya seni rupa. Anak diberi kebebasan berekspresi menceritakan pengalaman atau ungkapan dalam bentuk gambar terhadap tema yang telah diberikan terlebih dahulu. Gambar-gambar anak yang dihasilkan akan diolah kembali oleh peneliti menjadi sebuah produk *merchandise* yang bernilai guna dengan menggunakan teknik *digital printing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengajak keluarga, kerabat serta masyarakat untuk ikut memahami gambar anak – anak GSA sebagai bahasa visual yang digunakan untuk menyampaikan perasaan dan cerita mereka. Menciptakan sebuah karya *merchandise* dengan objek gambar anak – anak GSA dalam bentuk produk kriya yang memiliki nilai cerita dan emosional.

Kata kunci: *autisme*, gambar anak, *digital printing*, produk *merchandise*